

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Barusuda RA Al-Ikhlas Desa Barusuda dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Tingkat pengetahuan orang tua tentang karies dini memiliki kategori baik, yaitu sebanyak 22 orang (61,11%).
- 5.1.2 Tingkat sikap orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu 27 orang (75%).
- 5.1.3 Tingkat perilaku orang tua terkait kesehatan gigi dan mulut berada pada kategori cukup, yaitu 25 orang (69,44%).
- 5.1.4 Tingkat karies dini pada anak prasekolah menunjukkan bahwa Sebagian anak yang bersekolah di RA Al-Ikhlas mengalami tingkat keparahan karies sedang tipe II sebanyak 11 anak (30,56%).
- 5.1.5 Analisis hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kejadian dengan karies dini bahwa pengetahuan orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian karies dini .
- 5.1.6 Analisis hubungan antara sikap orang tua dengan kejadian dengan karies dini menunjukkan bahwa sikap orang tua tidak berhubungan dengan kejadian karies dini.
- 5.1.7 Analisis hubungan antara perilaku orang tua dengan kejadian dengan karies dini menunjukkan bahwa perilaku orang tua tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian karies dini.

5.2 Saran

- 5.2.1 Orang Tua : membimbing anak menyikat gigi secara teratur, terutama pada waktu krusial yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Orang tua diharapkan melakukan modifikasi diet dengan membatasi konsumsi makanan kariogenik yang bersifat manis dan lengket, serta menghentikan kebiasaan penggunaan botol susu menjelang tidur untuk mencegah risiko karies dini. Kesadaran untuk memanfaatkan layanan

kesehatan gigi secara rutin minimal setiap enam bulan sekali juga perlu ditingkatkan sebagai langkah deteksi dini bagi anak.

5.2.2 Pihak Sekolah : diharapkan dapat melakukan integrasi program kesehatan melalui kegiatan pendidikan kesehatan gigi yang terjadwal, seperti penyuluhan, pemeriksaan gigi berkala, maupun implementasi program sikat gigi bersama di sekolah. Sekolah juga perlu membangun kemitraan strategis dengan tenaga kesehatan gigi atau Puskesmas setempat guna menyusun metode pencegahan karies dini yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan institusi pendidikan.